

Research Article

Literature Review on the Role of Teachers in Improving Student Learning Motivation

Faris Ahzamy

Institut Agama Islam Negeri Sorong

E-mail: farisahzamy01@gmail.com

Muhammad Fauzan

Institut Agama Islam Negeri Sorong

E-mail: fauzanach165@gmail.com

Riska Latiful Husna

Institut Agama Islam Negeri Sorong

E-mail: riska.latiful@iainsorong.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by Al-Ard: Journal of Education

Received : June 26, 2025

Revised : July 30, 2025

Accepted : August 19, 2025

Available online : August 28, 2025

How to Cite: Faris Ahzamy, Muhammad Fauzan, & Riska Latiful Husna. (2025). Literature Review on the Role of Teachers in Improving Student Learning Motivation. *Al-Ard: Journal of Education*, 1(3), 110–121. <https://doi.org/10.63738/al-ard.v1i3.20>

Abstract

This article aims to comprehensively review the role of teachers in enhancing students' learning motivation through a literature review approach. Learning motivation is a crucial factor influencing the success of the learning process, and teachers play a strategic role in fostering and maintaining students' motivation. The method used in this study is a literature review by analyzing various relevant academic sources, including books, journal articles, and previous research related to learning motivation and teacher roles. The findings indicate that students' learning motivation is influenced by several key aspects, namely teachers' emotional support, the implementation of innovative and engaging teaching methods, adaptation to students' learning styles and needs, strengthening social relationships in the classroom, and providing constructive feedback. In addition, this review identifies challenges faced by teachers, such as limited resources and diverse student characteristics. Therefore, teachers are required to be adaptive, creative, and reflective in designing learning activities. This article is expected to contribute theoretical insights and practical recommendations for educators in creating a supportive, inclusive, and sustainable learning environment to enhance students' learning motivation.

Keywords: Learning Motivation, Teacher's Role, Learning Strategies, Emotional Support, Learning Environment.

Kajian Literatur tentang Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan kajian literatur. Motivasi belajar merupakan faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, dan guru memiliki peran strategis dalam menumbuhkan serta mempertahankan motivasi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah berupa buku, artikel jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik motivasi belajar dan peran guru. Hasil kajian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa aspek utama, yaitu dukungan emosional dari guru, penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, penyesuaian pembelajaran dengan gaya dan kebutuhan siswa, penguatan hubungan sosial di kelas, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Selain itu, ditemukan pula berbagai tantangan yang dihadapi guru, seperti keterbatasan sumber daya dan keberagaman karakteristik siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk bersikap adaptif, kreatif, dan reflektif dalam merancang pembelajaran. Artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman teoretis dan rekomendasi praktis bagi pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inklusif, dan berkelanjutan guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Peran Guru, Strategi Pembelajaran, Dukungan Emosional, Lingkungan Belajar.

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan suatu kekuatan atau energi yang mendorong terjadinya perubahan dalam diri seseorang, yang terlihat melalui gejala psikologis, perasaan, dan emosi (Husna & Masrukin, 2022). Hal ini menggerakkan individu untuk melakukan tindakan atau aktivitas tertentu sebagai respons terhadap kebutuhan, dorongan, dan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Tanpa motivasi yang memadai, siswa sering kali kehilangan minat dan semangat dalam mengikuti pelajaran yang diajarkan. Mereka mungkin merasa bahwa tugas-tugas yang diberikan terlalu sulit atau kurang menarik, sehingga mereka cenderung mengabaikannya (Nidawati, 2024). Motivasi yang kuat sangat penting untuk mendorong siswa agar tetap fokus dalam proses pembelajaran dan berusaha mencapai potensi terbaik mereka. Dalam hal ini, peran guru sangat vital dalam memberikan dorongan kepada siswa agar mereka tetap termotivasi dan semangat dalam belajar untuk mencapai tujuan Pendidikan (Wahyuningsih et al., 2024). Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk mengetahui dan menggunakan berbagai pendekatan yang dapat membangkitkan motivasi siswa agar mereka lebih antusias dalam belajar.

Seorang guru yang efektif harus mampu mengerti kondisi psikologis dan emosional siswa, karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap motivasi mereka dalam belajar. Ketika siswa merasa dihargai dan mendapatkan perhatian, mereka akan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar (Nurina & Setiyadi, 2025). Namun, apabila siswa merasa diabaikan atau kurang diperhatikan, motivasi mereka cenderung menurun. Guru yang peduli terhadap perkembangan pribadi siswa dapat membangun hubungan yang positif, yang pada gilirannya akan mendorong siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal (Guo et al., 2023). (Dai, 2024)

Selain itu, guru juga bisa menerapkan berbagai metode dan pendekatan untuk meningkatkan motivasi siswa. Salah satu cara yang bisa diterapkan adalah dengan memberikan penghargaan dan pengakuan atas usaha dan pencapaian siswa. Penghargaan ini tidak hanya berupa nilai atau sertifikat, tetapi juga bisa berupa kata-kata motivasi atau dorongan yang dapat membangkitkan semangat siswa (Amiya Bhaumik, 2025). Dengan penghargaan tersebut, siswa akan merasa dihargai atas usaha yang telah mereka lakukan, yang akan memotivasi mereka untuk terus berusaha meraih hasil yang lebih baik. Pengakuan ini juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, yang pada akhirnya akan

mendorong mereka untuk belajar lebih keras dan lebih tekun (Nawa & Yamagishi, 2021).

Peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sangat penting untuk meningkatkan motivasi siswa. Guru yang mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan interaktif dapat membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran. Selain itu, lingkungan belajar yang mendukung, seperti ruang kelas yang nyaman dan fasilitas yang lengkap, juga berpengaruh pada motivasi siswa (Dalimunthe et al., 2024). Ketika siswa merasa nyaman dan tidak merasa tertekan selama proses belajar, mereka akan lebih fokus pada materi yang diajarkan dan lebih aktif berpartisipasi. Guru yang mampu menciptakan suasana positif dapat membantu siswa untuk lebih kreatif dan merasa lebih percaya diri dalam mengemukakan ide-ide mereka (Nagizade, 2024). Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk terus mengevaluasi pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Guru perlu peka terhadap perubahan dalam minat dan motivasi siswa, serta mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan mereka. Evaluasi ini tidak hanya dilakukan melalui ujian atau tes, tetapi juga dengan memperhatikan perkembangan emosional dan sosial siswa (Yudistira & Hasanah, 2024). Dengan melakukan evaluasi secara rutin, guru dapat mengetahui apakah metode yang diterapkan efektif dalam meningkatkan motivasi siswa. Jika diperlukan, guru dapat melakukan perbaikan atau penyesuaian untuk memastikan siswa tetap termotivasi dan terus berkembang (Milieva, 2025). Dengan demikian, peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mencakup tidak hanya aspek pengajaran, tetapi juga faktor psikologis dan sosial yang sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Diantara penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dan pembandingan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan (Cahyanti et al., 2024) menegaskan bahwa kompetensi guru yang mencakup aspek pedagogik, sosial, dan profesional memegang peranan strategis dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Guru yang memiliki kemampuan merancang pembelajaran secara sistematis serta mampu menciptakan iklim kelas yang kondusif terbukti lebih efektif dalam menumbuhkan antusiasme belajar siswa. Selain itu, penguatan kompetensi sosial dan pedagogik memungkinkan guru membangun relasi positif dengan siswa, yang secara langsung berdampak pada peningkatan motivasi belajar. Studi tersebut juga menyoroti pentingnya pemberian umpan balik yang konstruktif sebagai sarana memperkuat motivasi siswa. Meskipun demikian, kajian ini lebih menitikberatkan pada kompetensi guru secara umum sebagai determinan utama motivasi, sementara kajian kami menekankan pentingnya diversifikasi strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa serta konteks sosial-emosional mereka, khususnya dalam membangun hubungan emosional dan sosial di kelas.
2. Penelitian (Wahab & Aisyah, 2024) menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris. Dengan memperkenalkan metode yang kreatif dan interaktif, seperti penggunaan teknologi dan pendekatan berbasis proyek, guru dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini juga mencatat bahwa dukungan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh tantangan menjadi kunci untuk menjaga semangat belajar siswa. Penelitian ini lebih berfokus pada mata pelajaran bahasa Inggris dan strategi khusus dalam pembelajaran bahasa, sementara penelitian kami lebih holistik dan mencakup peran guru dalam konteks pembelajaran umum, dengan menekankan keberagaman metode dan adaptasi terhadap gaya belajar siswa di

berbagai disiplin ilmu.

3. Temuan studi (Ihmeltri, 2024) menunjukkan bahwa peran guru memiliki signifikansi yang kuat dalam meningkatkan motivasi siswa untuk mempelajari bahasa Inggris. Penerapan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif, seperti pemanfaatan teknologi digital dan pendekatan berbasis proyek, terbukti mampu meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Analisis dalam studi tersebut juga menegaskan bahwa dukungan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menantang, dan partisipatif menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan motivasi belajar siswa. Namun demikian, ruang lingkup kajian ini terbatas pada mata pelajaran bahasa Inggris dan strategi pembelajaran bahasa secara spesifik, sedangkan penelitian kami mengkaji peran guru secara lebih komprehensif dalam konteks pembelajaran umum dengan penekanan pada keberagaman metode serta kemampuan adaptasi guru terhadap berbagai gaya belajar siswa lintas disiplin ilmu.
4. Kajian (Hanaris, 2023) mengungkap bahwa guru yang berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa umumnya menerapkan pendekatan pembelajaran yang beragam dan berorientasi pada penciptaan hubungan belajar yang suportif. Kemampuan guru dalam menyesuaikan metode dengan gaya belajar siswa, mengintegrasikan teknologi pembelajaran, serta memberikan umpan balik positif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa. Selain itu, strategi pembelajaran yang kreatif dan relevan dengan kebutuhan siswa dinilai efektif dalam membangun motivasi belajar yang berkelanjutan. Meskipun memiliki kesamaan dengan artikel kami, kajian ini lebih menekankan aspek praktis yang secara langsung mengaitkan metode pembelajaran dengan capaian motivasi belajar, sedangkan artikel kami lebih menyoroti landasan teoritis motivasi serta dimensi sosial-emosional siswa sebagai bagian integral dari strategi pembelajaran guru.
5. Studi (Irfani, 2022) berfokus pada tantangan yang dihadapi guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pasca-pandemi Covid-19. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru yang mampu beradaptasi dengan pembelajaran berbasis digital, memberikan penghargaan, serta memperhatikan kondisi emosional siswa secara signifikan dapat memulihkan dan meningkatkan motivasi belajar yang sempat mengalami penurunan. Pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan siswa dinilai efektif dalam menghadapi situasi transisi pasca-pandemi. Namun demikian, kajian ini lebih menekankan konteks pasca-pandemi dan adaptasi teknologi, sementara artikel kami tidak secara spesifik mengkaji dampak pandemi, melainkan lebih menitikberatkan pada pendekatan sosial-emosional dan peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung motivasi secara holistik dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Artikel ini mengadopsi pendekatan kajian literatur sebagai metode untuk membahas peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kajian literatur merupakan suatu metode penelitian yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan sintesis berbagai literatur atau sumber ilmiah yang relevan dengan topik yang dibahas (Azahra et al., 2025). Dalam konteks artikel ini, kajian literatur dilakukan dengan menelaah berbagai buku, artikel ilmiah, jurnal, serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan motivasi belajar dan peran guru dalam peningkatan motivasi tersebut.

Proses pertama dalam kajian literatur ini adalah mencari dan mengidentifikasi sumber-sumber yang relevan, baik berupa buku teks, artikel jurnal, maupun hasil penelitian

dari para ahli pendidikan. Sumber-sumber tersebut kemudian dianalisis untuk memahami berbagai teori motivasi, jenis-jenis motivasi yang dapat memengaruhi siswa, serta strategi-strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Erdwiyana et al., 2024). Artikel ini juga menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi motivasi siswa, seperti lingkungan sosial, gaya belajar, serta faktor eksternal lainnya.

Setelah sumber-sumber literatur terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyintesis temuan-temuan yang diperoleh untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar (Fitri, 2025). Hasil dari kajian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para pendidik dalam merancang pendekatan yang lebih efektif dalam mengajar dan memotivasi siswa, serta memberikan rekomendasi berbasis bukti ilmiah mengenai cara-cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan (Nikolov, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini bertujuan menyajikan tinjauan pustaka yang komprehensif mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kajian ini menganalisis berbagai pendekatan yang dapat diterapkan guru untuk memperkuat motivasi belajar, dengan fokus pada strategi dukungan emosional, inovasi metode pembelajaran, penyesuaian terhadap gaya belajar siswa, serta penguatan hubungan sosial di dalam kelas. Diharapkan, artikel ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa sekaligus menawarkan rekomendasi berbasis bukti bagi para pendidik dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, inklusif, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara optimal.

Berdasarkan hasil kajian literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan guru memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan motivasi tersebut. Temuan utama dari kajian ini mengungkapkan beberapa aspek terkait peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang dapat memotivasi siswa, serta berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dukungan Emosional dari Guru

Salah satu temuan utama dalam kajian ini adalah pentingnya dukungan emosional yang diberikan oleh guru kepada siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa yang merasa dihargai dan mendapat dukungan emosional dari guru cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Guru yang peduli terhadap kesejahteraan emosional siswa, memberikan penghargaan atas usaha mereka, serta memberikan umpan balik positif dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa (Chen & Huang, 2024). Hal ini pada akhirnya mendorong siswa untuk bekerja lebih keras dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka. Dukungan emosional yang diberikan oleh guru juga dapat menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa. Ketika siswa merasa diterima dan dihargai, mereka lebih cenderung untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Nagizade, 2024). Sebaliknya, siswa yang merasa diabaikan atau tidak dihargai akan lebih mudah kehilangan motivasi dan minat terhadap pelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk membangun ikatan emosional yang positif dengan siswa untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan membangun hubungan yang saling mendukung, siswa akan merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat (Mohd Noor et al., 2023).

Salah satu temuan utama dalam kajian ini adalah pentingnya dukungan emosional yang diberikan oleh guru kepada siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa

yang merasa dihargai dan didukung secara emosional oleh guru cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Guru yang mampu memberikan perhatian lebih terhadap kesejahteraan emosional siswa, mengapresiasi usaha siswa, dan memberikan umpan balik positif dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Hal ini, pada gilirannya, mendorong siswa untuk berusaha lebih keras dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka (Mohd Noor et al., 2023). Dukungan emosional yang diberikan oleh guru dapat menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa. Ketika siswa merasa diterima dan dihargai, mereka lebih cenderung untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang merasa diabaikan atau tidak dihargai akan lebih mudah kehilangan motivasi dan minat terhadap pelajaran. Oleh karena itu, menciptakan ikatan emosional yang positif antara guru dan siswa sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menciptakan hubungan yang saling mendukung, siswa akan merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan semangat (Solin et al., 2025).

Dukungan emosional dari guru berperan dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa. Ketika siswa merasa diterima, mereka akan lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam diskusi atau aktivitas pembelajaran. Sebaliknya, sikap tidak peduli atau perlakuan yang kurang menghargai bisa mengurangi semangat siswa dan menurunkan motivasi mereka untuk belajar dengan lebih aktif (Firman & S, 2024). Dengan pendekatan yang penuh perhatian dan penghargaan, guru dapat membangun suasana kelas yang mendukung, sehingga siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar.

Penerapan Metode Pembelajaran yang Menarik

Hasil kajian literatur juga mengungkapkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang terstruktur dengan metode yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan pemanfaatan teknologi pendidikan, dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar (Sharova et al., 2024). Selain itu, pendekatan berbasis proyek atau pemecahan masalah yang menghubungkan materi dengan kehidupan nyata juga terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Dengan menggabungkan berbagai metode yang menyenangkan dan relevan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman yang bermakna. Pembelajaran yang menggunakan teknologi memungkinkan siswa untuk berinteraksi lebih aktif dengan materi dan memudahkan mereka dalam memahami konsep-konsep yang sulit (Suwarni et al., 2024). ini memberi mereka peluang untuk berpartisipasi secara aktif, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran memperkenalkan siswa pada berbagai alat dan sumber daya yang membuat pembelajaran lebih interaktif dan sesuai dengan perkembangan zaman (Abdul Sakti, 2023).

Penerapan metode pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat siswa dan mendorong mereka untuk lebih giat dalam belajar. Ketika siswa merasa tertarik dan menikmati materi yang diajarkan, mereka akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran (Pagga, 2020). Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat memperkaya pengalaman belajar serta membantu siswa mengembangkan keterampilan yang penting untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dengan variasi metode, siswa tidak hanya belajar secara pasif, tetapi juga secara aktif, yang dapat meningkatkan motivasi mereka dalam mengikuti Pelajaran (Muh.Yusron Azzaidi, 2022).

Menyesuaikan Pembelajaran dengan Kebutuhan Siswa

Salah satu temuan penting dalam kajian ini adalah pentingnya guru untuk menyesuaikan gaya belajar dan kebutuhan setiap siswa. Setiap siswa memiliki preferensi

belajar yang berbeda, seperti visual, auditori, atau kinestetik. Dengan memahami perbedaan ini, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa, yang dapat meningkatkan motivasi mereka (Muhammad Furqan et al., 2024). Siswa yang menerima pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajarnya akan merasa lebih dihargai dan dipahami, yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Misalnya, siswa yang lebih dominan secara visual akan merespon positif terhadap penggunaan gambar atau video, sementara siswa kinestetik akan lebih tertarik pada aktivitas praktis. Guru yang mampu mengenali dan menyesuaikan metode pengajaran berdasarkan gaya belajar siswa akan menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan (Nuriyah et al., 2024). Ketika pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan individu, siswa akan merasa lebih nyaman dan percaya diri, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Penting bagi guru untuk memahami gaya belajar setiap siswa agar dapat mengembangkan pendekatan yang sesuai. Penyesuaian ini dapat meningkatkan motivasi siswa karena mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran (Supit et al., 2023). Sebagai contoh, siswa yang lebih cenderung belajar secara visual akan lebih termotivasi dengan penggunaan elemen visual, sementara siswa kinestetik lebih tertarik pada aktivitas fisik yang bersifat praktis (Mutiarra et al., 2023). Dengan menyesuaikan metode pembelajaran, guru dapat menciptakan pengalaman yang lebih menyenangkan dan mengurangi rasa frustrasi siswa terhadap materi yang diajarkan.

Penguatan Hubungan Sosial di Kelas

Hasil kajian juga menekankan pentingnya hubungan sosial yang terjalin antara siswa dengan guru, serta antar sesama siswa. Siswa yang merasa memiliki hubungan yang baik dengan teman-teman dan gurunya cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Oleh karena itu, menciptakan suasana kelas yang inklusif dan mendukung sangat penting untuk membangun motivasi siswa (Mastul, 2024). Ketika siswa merasa nyaman dalam berinteraksi dengan teman sekelas dan guru, mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, peningkatan belajar siswa terlihat. Ketika siswa aktif untuk mencari informasi baru, mengemukakan pendapat, bertanya kepada guru dan mengerjakan soal yang telah diberikan guru sampai dengan selesai. Suasana kelas mendukung menciptakan rasa saling percaya antar siswa dan antara siswa dengan guru (Husna & Masrukin, 2022). Hal ini memberi rasa aman yang memungkinkan siswa untuk lebih terbuka dan aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat tanpa takut diejek atau diabaikan.

Hubungan sosial yang kuat dan positif dalam kelas dapat meningkatkan motivasi siswa secara signifikan. Ketika siswa merasa diterima dan dihargai dalam kelompok, mereka akan lebih terdorong untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru dapat memfasilitasi hubungan sosial ini melalui kegiatan kelompok atau diskusi kelas yang mendorong kolaborasi dan interaksi antar siswa (Iyai & Helsa, 2025). Dengan mendorong hubungan sosial yang positif di kelas, siswa akan merasa lebih percaya diri dan semangat untuk berpartisipasi.

Pentingnya Umpan Balik yang Konstruktif

Umpan balik dari guru terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil kajian, umpan balik yang jelas, spesifik, dan positif dapat meningkatkan motivasi siswa. Sebaliknya, umpan balik yang negatif atau tidak konstruktif bisa menurunkan rasa percaya diri siswa dan memengaruhi motivasi mereka untuk belajar lebih baik (Hayatul Mardhiyah et al., 2024). Umpan balik yang diberikan oleh

guru berfungsi untuk membantu siswa memperbaiki kesalahan dan mengembangkan keterampilan mereka. Umpan balik yang diberikan dengan cara yang mendukung serta menghargai usaha siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Ketika siswa merasa dihargai atas usaha mereka, mereka akan lebih termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan prestasi mereka (Misbah, 2022). Sebaliknya, kritik yang disampaikan tanpa membangun atau dengan cara merendahkan dapat membuat siswa merasa gagal dan kehilangan semangat untuk belajar.

Memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Umpan balik positif yang mengapresiasi usaha siswa, baik yang besar maupun kecil, akan memberikan dorongan untuk terus berusaha. Sebaliknya, kritik yang disampaikan dengan cara merendahkan atau tanpa memberikan solusi dapat mengurangi rasa percaya diri siswa (Nisaa, 2022).

Tantangan yang Dihadapi Guru

Meskipun terdapat berbagai metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi siswa, kajian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang dihadapi oleh guru. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi fasilitas, materi pembelajaran, maupun waktu yang terbatas. Selain itu, perbedaan karakteristik siswa yang sangat bervariasi juga menjadi tantangan dalam merancang pendekatan yang efektif untuk semua siswa (Solin et al., 2025). Guru sering kali menghadapi siswa dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda, yang membuat penyesuaian pembelajaran menjadi lebih kompleks. Kendala anggaran dan fasilitas yang tidak memadai juga dapat membatasi kemampuan guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Untuk mengatasi tantangan ini, guru perlu mengembangkan keterampilan dalam pengelolaan kelas dan bekerja sama dengan sesama pendidik untuk menemukan solusi kreatif (Anggraini et al., 2025). Selain itu, teknologi dapat menjadi alat yang berguna untuk mengatasi keterbatasan sumber daya dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan motivasi siswa harus dihadapi dengan serius. Guru perlu lebih kreatif dalam mengelola kelas dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana alternatif. Dengan pelatihan berkelanjutan dan kerjasama antara sesama pendidik, guru dapat mengatasi keterbatasan sumber daya dan menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi siswa. Berdasarkan hasil kajian literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Edu et al., 2021). Motivasi yang tinggi merupakan faktor kunci dalam keberhasilan belajar siswa, dan guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi siswa. Berbagai strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan motivasi siswa meliputi pemberian dukungan emosional, penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, penyesuaian dengan gaya belajar siswa, serta memperkuat hubungan sosial di kelas (Wardah & Maknun, 2024). Dengan pendekatan yang tepat, seperti penggunaan teknologi pendidikan, pembelajaran berbasis proyek, dan penguatan hubungan sosial yang positif antara siswa dan guru, siswa akan merasa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran.

Namun demikian, tantangan yang dihadapi guru, seperti keterbatasan sumber daya dan keberagaman karakteristik siswa, tetap perlu mendapatkan perhatian. Untuk mengahadapinya, guru perlu mengembangkan keterampilan pengelolaan kelas yang lebih baik, berkolaborasi dengan rekan sesama pendidik, dan memanfaatkan teknologi sebagai

sarana alternatif untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan (Nur Aisyah et al., 2025). Serta pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, diharapkan guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, menyenangkan, dan memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat vital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi yang tinggi menjadi faktor utama dalam kesuksesan belajar siswa, dan guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung serta memotivasi mereka. Berbagai strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan motivasi siswa antara lain adalah memberikan dukungan emosional, menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, menyesuaikan dengan gaya belajar siswa, serta memperkuat hubungan sosial di dalam kelas. Dengan pendekatan yang tepat, seperti penggunaan teknologi pendidikan, pembelajaran berbasis proyek, dan penguatan hubungan sosial yang positif antara siswa dan guru, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan lebih bersemangat mengikuti proses pembelajaran.

Namun demikian, tantangan yang dihadapi oleh guru, seperti keterbatasan sumber daya dan keragaman karakteristik siswa, tetap perlu diperhatikan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru perlu mengembangkan keterampilan dalam pengelolaan kelas yang lebih baik, berkolaborasi dengan sesama pendidik, dan memanfaatkan teknologi sebagai alat alternatif untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, diharapkan guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Sakti. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Anggraini, T., Irma, A., & Revita, R. (2025). Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Kompetensi Pedagogik di Sekolah Menengah Atas. *MUNAQASYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 30–45. <https://doi.org/10.58472/munaqosyah.v7i1.203>
- Azahra, A., Aisyah, D. R., Fitriah, M. F., & Anasta, N. D. C. (2025). Analisis Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 7(2), 10093–10106. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.8006>
- Cahyanti, A. D., Purwoko, B., Khamidi, A., Hariyati, N., & Roesminingsih, E. (2024). *Fostering Student Motivation Through Teacher Competence*. 5, 751–758.
- Chen, S., & Huang, P. (2024). The Impact of Teacher Emotional Support on Students' Academic Achievement: An Empirical Study from an Educational Psychology Perspective. *Education Insights*, 1(1), 17–21. <https://doi.org/10.70088/gypzp110>
- Dai, P. (2024). The Influence of Teacher-Student Relationship on Students' Learning. *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media*, 40(1), 241–247. <https://doi.org/10.54254/2753-7048/40/20240764>
- Dalimunthe, H. A., Dewi, I. K., Yunita, Y., Faadhil, F., & Lubis, D. M. G. S. (2024). Building a Supportive Learning Environment: The Role of Psychology in Increasing

- Student Motivation and Engagement. *OPSearch: American Journal of Open Research*, 3(4), 934–939. <https://doi.org/10.58811/opsearch.v3i4.107>
- Edu, A. L., Saiman, M., & Nasar, I. (2021). GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 26–30. <https://doi.org/10.36928/jlpd.v2i2.2037>
- Erdwiwana, N. V., Fadhilah, A. I., & Bukhori, F. B. S. (2024). Metaverse in education in the era society 5.0: A systematic literature review. *Hipkin Journal of Educational Research*, 1(1), 37–48. <https://doi.org/10.64014/hipkin-jer.v1i1.5>
- Firman, E., & S, K. D. S. (2024). The Effect of Learning Environment on Students' Motivation in Learning. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 10(4), 1047. <https://doi.org/10.58258/jime.v10i4.7614>
- Fitri, N. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru; Sebuah Systematic Literature Review. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 6(1), 165–178. <https://doi.org/10.52690/jitim.v6i1.1124>
- Guo, Q., Samsudin, S., Yang, X., Gao, J., Ramlan, M. A., Abdullah, B., & Farizan, N. H. (2023). Relationship between Perceived Teacher Support and Student Engagement in Physical Education: A Systematic Review. *Sustainability*, 15(7), 6039. <https://doi.org/10.3390/su15076039>
- Hanaris, F. (2023). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: STRATEGI DAN PENDEKATAN YANG EFEKTIF. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 1–11.
- Hayatul Mardhiyah, Hanifa Zahara, & Ikhsan Maulana. (2024). Hubungan Teknik Umpan Balik Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(3), 37–52. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i3.784>
- Husna, R. L., & Masrukin, M. A. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III PADA TEMATIK DI MI HASYIM ASY'ARI. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 61–76. <https://doi.org/10.38073/jpi.v12i1.948>
- Ihmeltri, R. (2024). PERAN GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN KELAS IV DI SDN 222 PALEMBANG [Universitas PGRI Palembang]. <http://eprints.univpgri-palembang.ac.id/791/>
- Irfani, R. N. (2022). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PASCA PANDEMI COVID-19. 3(1), 47–54.
- Mastul, A.-R. H. (2024). The Crucial Role of Teachers in Fostering Creativity, Critical Thinking, and Motivation in Students. *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren*, 3(02), 54–59. <https://doi.org/10.56741/pbbsp.v3i02.563>
- Milieva, M. G. (2025). Increasing Students' Learning Motivation: A Comprehensive Approach. *American Journal Of Social Sciences And Humanity Research*, 5(5), 92–94. <https://doi.org/10.37547/ajsshr/Volume05Issue05-21>
- Misbah, S. (2022). Penerapan Metode Umpan Balik (Feed Back Partner) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Struktur dan Kebahasaan Teks Anekdot Kelas X IPS-2 SMAN 4 Kota Bima Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 2(2), 63–74. <https://doi.org/10.53299/jppi.v2i2.219>
- Mohd Noor, A. F., A Shukor, K., Abd Razak, M. I., Abd Rahman, M. F., Abdul Kadir, N. A., & Jelani, A. B. (2023). Teacher-Students Bonding: Insights from Theoretical Perspectives. *International Journal of Academic Research in Business and Social*

- Sciences*, 13(11). <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v13-i11/19294>
- Muh.Yusron Azzaidi. (2022). IMPLEMENTASI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN BAGI SISWA. *TEACHING AND LEARNING JOURNAL OF MANDALIKA (TEACHER) e- ISSN 2721-9666*, 3(1), 10–12. <https://doi.org/10.36312/teacher.v3i1.1056>
- Muhammad Furqan, Jeni Mandala Saputra, Juliana Batubara, & Nurfarida Deliani. (2024). Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Menyenangkan; Peran Gaya Belajar Audio, Visual, Kinestetik Siswa Kelas VII di Mts Al-Falah. *QOUBA : Jurnal Pendidikan*, 1(1), 59–65. <https://doi.org/10.61104/qouba.v1i1.166>
- Mutiara, Anugrawati, & Hasmia. (2023). PENGGUNAAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS III DI SDN 36 BIRING ERE. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 1(2), 82–86. <https://doi.org/10.58738/jkp.v1i2.79>
- Nagizade, P. (2024). STRATEGIES FOR CREATING A POSITIVE SUPPORTIVE ENVIRONMENT AT SCHOOL. *Scientific Works*, 91(1), 251–254. [https://doi.org/10.69682/azrt.2024.91\(1\).251-254](https://doi.org/10.69682/azrt.2024.91(1).251-254)
- Nawa, N. E., & Yamagishi, N. (2021). Enhanced academic motivation in university students following a 2-week online gratitude journal intervention. *BMC Psychology*, 9(1), 71. <https://doi.org/10.1186/s40359-021-00559-w>
- Nidawati. (2024). Penerapan Motivasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 317–326. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.388>
- Nikolov, N. (2023). Understanding Student Motivation in Digital Education. *2023 31st National Conference with International Participation (TELECOM)*, 1–5. <https://doi.org/10.1109/TELECOM59629.2023.10409667>
- Nisaa, R. D. (2022). Meningkatkan Percaya Diri Siswa Dengan Penerapan Konseling Rasional Emotif Teknik Kognitif. *Daiwi Widya*, 8(5), 42–55. <https://doi.org/10.37637/dw.v8i5.910>
- Nur Aisyah Perangin-angin, Theresia Ulina Rajagukguk, Fanny Sasmitha, Najla Hana M. Tanjung, Dwi Maulidina Putri, Meylisa Cholissatun Fitri, & Rahmilawati Rahmilawati. (2025). Permasalahan Guru SD dalam Mengelola Kelas : Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 3(2), 181–188. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v3i2.2436>
- Nurina, P., & Setiyadi, D. (2025). Peran Guru dalam Pengelolaan Lingkungan Emosional Siswa: Studi Fenomenologi dengan Pendekatan Teori Emosi Daniel Goleman. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(4). <https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.587>
- Nuriyah, K., R M, A. H. A., Thohir, P. F. D. M., Rusdiah, N., & Sari, K. W. (2024). Adaptasi Strategi Pembelajaran Responsif terhadap Dinamika Siswa. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3848–3856. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8674>
- Pagga, P. (2020). METODE MEMBANGKITKAN MINAT BELAJAR SISWA. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 6(2), 122–130. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v6i2.171>
- Sharova, T., Kolomoiets, H., & Malechko, T. (2024). The Use of Interactive Teaching Methods in Educational Institutions. *Problems of Education*, 2(101), 221–243. <https://doi.org/10.52256/2710-3986.2-101.2024.15>
- Solin, W., Angraini, W., Fitriani, F., Paujiah, N., Andani, D., & Yuris, E. C. (2025). Strategi Guru Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa. *Multidisciplinary Journal of Religion and Social Sciences*, 2(3), 47–54. <https://doi.org/10.63477/mjrs.v2i3.282>
- Supit, D., Masinambow, D. A., Rawis, J. A. M., Lengkong, J. S. J., & Rotty, V. N. J.

- (2023). Peran Guru Penggerak Dalam Kualitas Merdeka Belajar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 716–723. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4805>
- Suwarni, S., Poncowati, S. D., Supriatna, E., Adiputra, D. K., & Pasongli, H. (2024). Provide Instructors with A Learning Experience That is Fun, Convenient, and Enjoyable For Students. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 105–114. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.719>
- Wahab, I., & Aisyah, S. (2024). *The Teacher ' s Role in Motivating Students to Learn English in High School Level*. 7(1), 97–108.
- Wahyuningsih Wahyuningsih, Ahmad Najihudin, Ivan Ilham Riyandi, Fani Laffanilah, & Renaldi Ramadhan. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(5), 327–335. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i5.4153>
- Wardah, H., & Maknun, L. (2024). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 4(4), 267–276. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v4i4.2012>
- Yudistira, R., & Hasanah, R. (2024). UNDERSTANDING STUDENT INTEREST, ABILITIES AND LIMITATIONS: THE CORNERSTONE OF EFFECTIVE EDUCATION. *IHTIROM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 228–240. <https://doi.org/10.70412/itr.v3i2.109>
- Yuhe, X., & Amiya Bhaumik. (2025). THE ROLE OF TEACHER PRAISE AND POSITIVE REINFORCEMENT IN IMPROVING STUDENT MOTIVATION IN MIDDLE SCHOOL. *Lex Localis - Journal of Local Self-Government*, 23(S4), 3150–3158. <https://doi.org/10.52152/kxe2ea09>
- Yustina Iyai, & Yullys Helsa. (2025). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 3(3), 288–296. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i3.1950>